

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Utang adalah kewajiban perusahaan untuk membayar uang, jasa, atau barang di masa mendatang berdasarkan transaksi sebelumnya (Rudianto, 2012, h.275). Secara umum, utang terbagi menjadi dua kategori: utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Contoh utang jangka panjang adalah obligasi, wesel bayar, dan lain-lain. Utang dagang, utang wesel, utang pajak, utang gaji, utang usaha termasuk dalam kategori utang jangka pendek (Gunawan, Julita, Rambe, Parlindungan, Gultom, Christiana, 2022, h.57-58).

Utang usaha adalah kewajiban yang belum dibayar untuk barang dan jasa yang diterima (Kieso, Weygandt, & Warfield., 2020, h.1050). Utang usaha memiliki sifat *understated* atau kurang saji, sehingga terdapat kemungkinan perusahaan mencatat nilai utangnya lebih kecil dari yang sebenarnya (Arens, Elder, Beasley, & Hogan, 2021, h.477). Oleh karena itu, utang usaha perlu diaudit untuk memastikan saldo utang usaha telah disajikan secara wajar (Arens dkk., 2021, h.482).

Audit adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai bukti sebagai informasi dalam laporan keuangan dengan menyajikan dan mengungkapkan informasi secara nyata (Arista, Kuntadi, & Pramukty., 2023). Auditor melakukan pengujian untuk menilai kewajaran pada akun utang usaha. Pengujian pengendalian dilakukan untuk menguji efektivitas pengendalian internal terhadap akun utang usaha sedangkan pengujian substantif dilakukan untuk menilai salah saji moneter (Arens dkk., 2021, h.480).

PT PAC adalah salah satu klien dari KAP Buntaran & Lisawati. PT PAC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur bahan kimia. PT PAC berdiri pada tahun 2003 dan berkedudukan di Sidoarjo. Penulis diberi kepercayaan untuk membantu auditor dalam memeriksa akun utang usaha pada transaksi pembelian. Utang usaha memiliki sifat *understated* sehingga terdapat kemungkinan perusahaan mencatat utangnya lebih kecil dari yang sebenarnya.

Dengan demikian, auditor perlu melakukan pemeriksaan untuk mengecek kemungkinan utang yang belum tercatat. Dengan demikian, penulis mengambil topik mengenai pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas utang usaha.

1.2 Ruang Lingkup

Laporan tugas akhir ini dibuat selama penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 12 Februari 2024 hingga 11 Mei 2024. Pada laporan tugas akhir ini penulis akan membahas tentang penerapan pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas akun utang usaha PT PAC yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan di KAP Buntaran & Lisawati.

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas akun utang usaha untuk menilai kewajaran utang usaha PT PAC oleh KAP Buntaran & Lisawati.

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat yang diperoleh dari pembuatan laporan ini diharapkan bermanfaat bagi para pihak:

1.4.1 Bagi Penulis

Penulis mampu menjelaskan dan mempraktekan pengujian pengendalian dan pengujian substantif untuk menilai kewajaran atas akun utang usaha yang sebenarnya terjadi pada PT PAC dan menambah pengalaman bekerja selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada KAP Buntaran & Lisawati.

1.4.2 Bagi KAP Buntaran & Lisawati

KAP Buntaran & Lisawati mendapatkan hasil dari magang terkait utang usaha yang dilakukan oleh penulis pada PT PAC dan mendapat masukan dari hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4.3 Bagi Program D-III Akuntansi

Laporan tugas akhir ini menjadi referensi dan pembelajaran mengenai pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas akun utang usaha bagi matakuliah pengauditan maupun praktika pengauditan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam laporan tugas akhir ini, terdapat lima bab sistematika penulisan, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang, ruang lingkup, manfaat tugas akhir, tujuan tugas akhir, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori pengertian dan penjelasan yang digunakan dalam pembahasan.

3. BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini memaparkan gambaran umum perusahaan, dari mulai berdirinya perusahaan, struktur organisasi yang ada dalam perusahaan dan kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4. BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan penjelasan secara terperinci mengenai pengujian pengendalian dan pengujian substantif atas utang usaha yang dilakukan melalui data-data dan kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari laporan tugas akhir dan saran bagi klien maupun tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL).